

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian Kebijakan Utang Luar Negeri Indonesia, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan Pengeluaran Modal Negara (PMN), Pengeluaran Pembangunan (PP), dan Pembayaran Cicilan Utang Tahun Berjalan (PCUTB) berpengaruh positif signifikan serta memberi kontribusi terhadap Utang Luar Negeri (ULN) sebesar 91,7 persen.
2. Penyertaan Modal Negara (PMN) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan Utang Luar Negeri (KULN) dan hal ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian dimana PMN mempunyai hubungan positif terhadap KULN. Koefisien regresi yang menunjukkan hubungan positif ini berarti semakin besar Penyertaan Modal Negara maka semakin besar pula anggaran utang luar negeri.
3. Secara parsial variabel Pengeluaran Pembangunan (PP) mempunyai pengaruh yang kurang signifikan terhadap Kebijakan Utang Luar Negeri (KULN). Hal ini menjelaskan bahwa pembangunan tidak terlalu bergantung pada utang luar negeri. Untuk melaksanakan pembangunan, pemerintah mungkin menggunakan sumber pembiayaan lain seperti pendapatan negara dan investasi.
4. Pembayaran Cicilan Utang Tahun Berjalan (PCUTB), mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel Kebijakan Utang Luar Negeri (KULN). Koefisien regresi berpengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai Pembayaran Cicilan Utang Tahun Berjalan, maka semakin tinggi pula anggaran utang luar negeri pemerintah, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk menutup cicilan utang luar negeri tahun-tahun sebelumnya pemerintah cenderung untuk menambah utang luar negeri dibandingkan mencari sumber pembiayaan lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

Dalam membiayai pembangunan di Indonesia, hendaknya pemerintah berupaya mencari cara lain selain menambah jumlah utang luar negeri, misalnya dengan meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi serta pendapatan bukan pajak, meningkatkan investasi asing di dalam negeri, menekan segala bentuk pemborosan negara, serta mengatur ekspor dan impor yang akan memperkuat ekonomi dalam negeri.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyertaan Modal Negara dan Pembayaran Cicilan Utang Tahun Berjalan memiliki peran yang besar terhadap peningkatan anggaran Utang Luar Negeri Indonesia. Namun selain kedua faktor tersebut, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi anggaran utang luar negeri. Alangkah baiknya peneliti-peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Utang Luar Negeri, seperti defisit anggaran, pendapatan nasional, kurs mata uang asing, kebijakan fiskal, dan sebagainya.